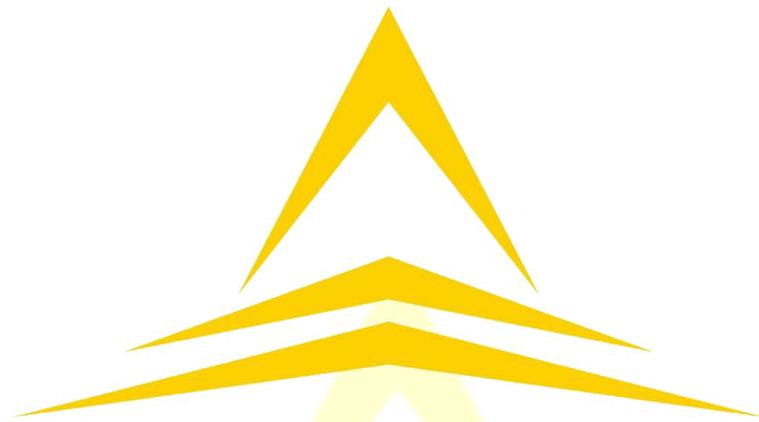


**KONTRIBUSI REMAJA MASJID AL-ILYAS DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA DI KELURAHAN  
PASIR KIDUL  
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT  
KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**FERLI AGUS KURNIAWAN  
NIM. 1123301160**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ferli Agus Kurniawan  
NIM : 1123301160  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas dalam  
Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan  
Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat  
Kabupaten Banyumas**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURV

Purwokerto, 23 Januari 2019  
Saya yang menyatakan,



Ferli Agus Kurniawan  
NIM. 1123301160



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**KONTRIBUSI REMAJA MASJID AL-ILYAS DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA DI KELURAHAN PASIR KIDUL  
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Ferli Agus Kurniawan, NIM : 1123301160, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal, 26 Februari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag  
NIP.: 19681008 199403 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Dr. Fajar Hardoyono, M.Sc  
NIP.: 19801215 260501 1 003

Penguji Utama,

  
Drs. H. Yuslam, M.Pd.  
NIP.: 19680109 199403 1 001

Mengetahui :  
Dekan,



  
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ferli Agus Kurniawan, NIM. 1123301160 yang berjudul :

**“Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWC**

Purwokerto, 23 Januari 2019  
Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.**  
NIP. 19681008 199403 1 001

## PERSEMBAHAN

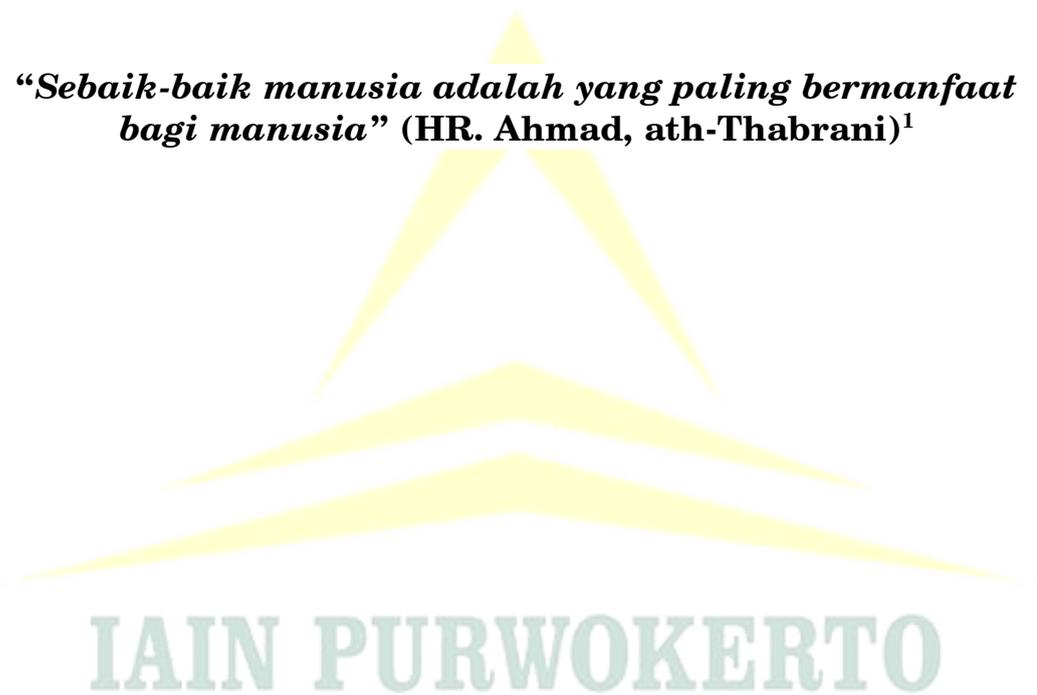
Dengan penuh ketulusan, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda tercinta Khotijah dan ayahanda tercinta Akhyar yang senantiasa merawat, memotivasi, mendoakan dengan sepenuh hati, serta mencurahkan kasih sayang dan mendidik dari lahir sampai sekarang.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. selaku dosen pembimbing saya yang sudah membimbing dan mengarahkan saya.
3. Ustadz Akhsan Amin selaku Guru dan Pembina IRMAS Al-Ilyas Pasir Kidul yang telah membimbing, memotivasi, dan mendoakan.
4. Isna Nofianti, S.Pd. yang tak henti-hentinya mensupport, membantu dan mendoakan.
5. Adik saya A. Rizal Kurniawan yang telah mensupport.
6. Keluarga besar dari Ayah dan Ibu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Teman-teman IRMAS Al-Ilyas Pasir Kidul yang telah mendukung.
8. Gabil dan Arrizqi cs yang setiap malam menemani begadang skripsi.
9. Rekan dan rekanita IPNU IPPNU Ranting Pasir Kidul.
10. Sahabat-sahabat GP ANSOR Ranting Kauman Wetan Pasir Kidul.
11. Teman-teman Chelsea Purwokerto.

MOTTO

خَيْرَ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

***“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani)<sup>1</sup>***



IAIN PURWOKERTO

---

<sup>1</sup> HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh Al-Albani di dalam *Shahihul Jami'* no: 3289).

# **KONTRIBUSI REMAJA MASJID AL-ILYAS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA DI KELURAHAN PASIR KIDUL KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**

Ferli Agus Kurniawan  
1123301160

## **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini muncul berangkat dari kenyataan bahwa kegiatan pemuda masjid Al-Ilyas mempunyai program-program kegiatan yang dapat memberikan kontribusi yang membentuk karakter remaja (religius, jujur, kerja sama, dan tanggung jawab) memiliki kepribadian muslim yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Selain dari program kegiatan keagamaan ada juga kegiatan sosial dimana program ini akan membantu remaja dalam membentuk karakternya, dan dapat mengaplikasikan ke dalam lingkungan keluarga dan di lingkungan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kontribusi pelaksanaan pembentukan karakter remaja melalui kegiatan organisasi remaja masjid di Desa Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Pasir Kidul. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber data yaitu pembina remaja masjid, ketua organisasi remaja masjid, pengurus remaja masjid, masyarakat sekitar masjid dan orang tua remaja yang mengikuti organisasi remaja masjid.

Objek penelitian ini adalah pembentukan karakter melalui kegiatan Organisasi Remaja Masjid Al-Ilyas di Desa Pasir Kidul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis interaktif model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Bentuk kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk karakter remaja masjid Al-Ilyas, yang mana dilaksanakan secara kontinue dan sudah terjadwal, yang mana dilaksanakan dengan berbagai kegiatan. 2) Metode yang digunakan yaitu pembiasaan, keteladanan, nasehat, dan perhatian/pengawasan.

**Kata Kunci: Kontribusi, Karakter, Remaja Masjid, Remaja.**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* *robbil'alam* puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-NYA. Serta tak lupa sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, yang telah berjasa mengantarkan nikmat iman dan islam kepada umat manusia, sehingga skripsi yang berjudul “Kontribusi Remaja Masjid dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan perkuliahan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Disadari sepenuhnya bahwa terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada pihak-pihak yang telah membantu saya, yaitu kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Dosen, karyawan dan civitas akademik IAIN Purwokerto.
9. Ibunda tercinta Khotijah dan ayahanda Akhyar selaku kedua orang tua penulis yang senantiasa memotivasi, mensupport, dan mendoakan sepenuh hati.
10. Ustadz Akhsan Amin selaku guru dan Pembina IRMAS AL-ILYAS PASIR KIDUL yang senantiasa memberikan barokah ilmu dan doanya kepada penulis.
11. Isna Nofianti, S.Pd., yang telah berjuang bersama sampai saat ini.
12. Adik-adik penulis, A.Rizal Kurniawan, Shofia Yunita Kurniawan, Khafa Khafidz Kurniawan.
13. Keluarga besar dari Ayah dan Ibu penulis.
14. Teman-teman IRMAS AL-ILYAS Pasir Kidul.
15. Rekan dan rekanita IPNU IPPNU Ranting Pasir Kidul.
16. Sahabat-sahabat GP ANSOR Ranting Kauman Wetan Pasir Kidul.

17. Teman-teman seperjuangan PAI 5 2011 (GANK5AL), yang telah memberikan semangat dan mengajarkan arti sebuah perjuangan.
18. Gabil dan Arrizqi Foto Copy cs.
19. Teman-teman Chelsea Purwokerto.
20. Semua pihak yang terkait dalam membantu penulisan skripsi ini.

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih selain doa, semoga kebaikan senantiasa menyertai kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Purwokerto, 23 Januari 2019

Penulis,



Ferli Agus Kurniawan  
NIM. 1123301160

IAIN PURWO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Penelitian .....	6
C. Definisi Operasional.....	6
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Pustaka.....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. TEORI TENTANG KONTRIBUSI.....	16
B. TEORI TENTANG REMAJA MASJID SERTA PERAN DAN FUNGSINYA .....	18

1. Remaja Masjid .....	18
2. Peran dan Fungsi Remaja Masjid.....	25
C. TEORI TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER.....	29
1. Pendidikan Karakter.....	29
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	29
b. Implementasi Pendidikan Karakter di Indonesia .....	34
c. Tujuan Pendidikan Karakter.....	38
2. Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter.....	40
3. Karakter Religius, Jujur, Kerja Sama, dan Tanggung Jawab.....	43
a. Karakter Religius.....	43
b. Karakter Jujur.....	47
c. Karakter Kerja Sama .....	50
d. Karakter Tanggung Jawab.....	54
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Lokasi / Tempat Penelitian.....	58
C. Sumber Data / Subjek Penelitian.....	58
D. Objek Penelitian .....	59
E. Teknik Pengumpulan Data .....	59
F. Uji Keabsahan Data.....	63
G. Teknik Analisis Data.....	64
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	67
1. Gambaran Umum Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas.....	67
2. Sejarah Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Al-Ilyas	

Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.....	68
3. Susunan Pengurus dan Anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Al-Ilyas Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. ....	70
4. Tujuan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Al-Ilyas Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. ....	72
5. Letak Geografis Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Al-Ilyas Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. ....	73
B. DATA PENELITIAN .....	73
1. Data Gambaran Kehidupan Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas .....	74
2. Pembentukan Karakter Remaja Masjid Al-Ilyas Pasir Kidul Melalui Kegiatan-kegiatan Keagamaan .....	78
a. Latihan Rebana dan Maulid (Shalawatan) .....	78
b. Ziaroh Kubur .....	80
c. Welasan (Manakiban) .....	82
d. Pengajian Rutin Triwulan.....	86
e. Dialog Keagamaan .....	87
f. Kegiatan Sosial Keagamaan.....	88
3. Faktor Pendukung dan Penghambat bagi Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Al-Ilyas dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas .....	92

4.	Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas Pasir Kidul dalam Membentuk Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas .....	97
C.	ANALISIS DATA .....	102
1.	Analisis Tentang Peran Kegiatan Remaja Masjid Al-Ilyas dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul. ....	102
2.	Analisis tentang Nilai yang Terbangun dari Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. ....	108
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Kesimpulan.....	115
B.	Saran.....	116
C.	Penutup.....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Daftar nilai-nilai karakter berdasarkan Kemendiknas

Tabel 2. Data observasi peneliti



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Delapan belas nilai karakter kebangsaan berdasarkan Pusat Kurikulum

Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan

Nasional.



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Judul Skripsi
2. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
3. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
4. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
5. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
6. Rekomendasi Munaqosyah
7. Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqosyah
8. Berita Acara Mengikuti Kegiatan Ujian Munaqosyah
9. Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
10. Blaanko Bimbingan Skripsi
11. Surat Keterangan Penelitian
12. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
13. Surat Keterangan Wakaf
14. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
15. Lampran SK Dekan FTIK Nomor 2691 Tahun 2015
16. Berita Acara Sidang Munaqosyah
17. Lampiran Sertifikat - sertifikat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja adalah masa yang paling menentukan masa depan karena masa remaja hanya satu kali dalam kehidupan, jika seorang remaja merasa pentingnya masa-masa ini maka seorang remaja akan merasa betapa berharganya dan peluang yang sangat pesat untuk meraih cita-cita yang di angan-angarkannya hanya sekali yakni pada masa remaja.

Masa remaja yang digunakan untuk beribadah dan mengabdikan kepada Allah maka lama kelamaan akan membentuk kepribadian yang shaleh bagi pelakunya karena masa-masa itulah manusia memiliki hati yang lembut (sensitif), sesuatu yang dibiasakan pada masa ini akan terus membekas hingga masa dewasanya kelak.

Remaja merupakan kelompok manusia yang penuh potensi, perlu diketahui bahwa pada saat ini kelompok remaja Indonesia berjumlah kurang lebih sepertiga dari penduduk bumi tercinta ini. Kelompok yang penuh potensi, penuh semangat patriotis, dan sebagai penerus generasi bangsa.<sup>2</sup>

Dakwah Islami senantiasa menuntut keterlibatan umat Islam seluruhnya untuk dapat menyemarakkan dakwah melalui masjid atau majelis-majelis ta'lim yang ada di masyarakat. Apabila seluruh umat Islam bersatu dan senantiasa dapat melaksanakan ajaran Islam secara bersama-sama dari

---

<sup>2</sup> Andi Mapiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 12

golongan tua, muda, kaya, miskin, maka akan dapat membentuk perilaku atau akhlak yang sesuai dengan anjuran syariat Islam.

Melihat keberadaan para remaja yang berada di sekitar daerah masjid yang ada di masyarakat dengan membentuk suatu organisasi IRMAS dinilai akan membawa pengaruh dalam kehidupan beragama masyarakat. Karena, Remaja masjid merupakan suatu organisasi remaja Islam di masyarakat yang mempunyai aspiratif dan representatif. Aspiratif adalah mereka mampu mengemban amanat hati nurani umat, menjaga norma-norma yang ada di masyarakat (dengan melaksanakan ajaran Islam dengan baik), sedangkan representatif adalah mewaliki generasinya sebagai pilar yang membela tegaknya ajaran Ilahi diseluruh bumi. Remaja masjid yang memahami potensi dalam organisasinya akan ikut serta memikirkan masa depan umat Islam, bertanggung jawab terhadap prospek perkembangan syiar Islam di masa yang akan datang.<sup>3</sup>

Dengan adanya remaja masjid yang turut berjuang menyumbang tenaga dan pikirannya untuk memajukan kualitas agama Islam yang dimiliki masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat Islami, seperti : diba'iyah, yasin tahlil, pengajian rutin, santunan anak yatim, wisata qolbu, dan khotmil qur'an. Maka, lama kelamaan masyarakat akan merasakan dalam dirinya butuh dengan kegiatan tersebut untuk meningkatkan keimanannya kepada Allah. Semua kegiatan yang dilakukan oleh remaja

---

<sup>3</sup> Umar Jaeni, *Panduan Remaja Masjid*, (Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika, 2003), hlm. 1

masjid masuk dalam jenis pendidikan non formal yang dapat mengarah pada pembinaan kehidupan beragama di masyarakat.

Dalam UU No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Dalam UU No. 2/2003 bab VI pasal 13 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas : pendidikan formal, pendidikan informal, pendidikan non formal.<sup>5</sup> Maksud dari Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di Sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, terarah dan berencana diluar kegiatan persekolahan, serta pembina, peserta, cara penyampaian, dan waktu yang dipakai disesuaikan dengan keadaan yang ada.

---

<sup>4</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 2.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 9

Dalam pendidikan non formal terdiri atas pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan, dan pendidikan kedinasan kejuruan.<sup>6</sup>

Jika kita melihat organisasi remaja masjid maka dapat dikategorikan sebagai pendidikan keagamaan yang bersifat diluar sekolah yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan keagamaan.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 6/2003 bab VI pasal 30 menjelaskan bahwa Pendidikan Keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu.<sup>7</sup> Maka dari itu pendidikan keagamaan merupakan faktor terpenting yang harus ada dalam tatanan kehidupan masyarakat.

Dalam dunia pendidikan Islam tidak bisa dipisahkan dari keberadaan sebuah masjid. Hal ini dikarenakan masjid menjadi sentral tempat penyiaran pendidikan agama Islam yang sudah berlaku mulai dari zaman Nabi Muhammad SAW. Hingga saat ini, para umat muslim tetap memanfaatkan masjid sebagai tempat beribadah sekaligus sebagai lembaga pendidikan keagamaan seperti : membentuk TPQ, remaja masjid, ta'mir masjid dan juga disertai dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang mendukung seperti yasin, tahlil, istighosah dan pengajian rutin.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 14

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 16

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masjid kebanyakan diikuti oleh ibu-ibu dan bapak-bapak. Sementara untuk para pemuda jarang sekali yang mengikutinya, terlebih lagi untuk bergabung dalam organisasi Islam, seperti : IPNU, IPPNU, dan IRMAS. Kondisi tersebut disebabkan adanya krisis moral yang melanda masyarakat khususnya pada generasi muda.

Melihat remaja masjid Al-Ilyas yang tetap eksis dari zaman dulu sampai sekarang dengan selalu mencoba dan berusaha dengan cara memfungsikan masjid sebagai pusat pendidikan keagamaan serta berupaya mengadakan berbagai macam kegiatan dan aktifitas untuk masyarakat dalam rangka untuk membentuk karakter remaja.

Dalam kehidupan remaja, keaktifan beribadah sangat diperlukan. Mengingat keaktifan beribadah sangat mempengaruhi pembentukan karakter remaja, begitu juga dengan faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi pembentukan karakter remaja. Bisa dikatakan bahwa jika lingkungan masyarakatnya agamis dan bergaul dengan orang-orang yang memegang teguh keimanan maka kondisi agamanya akan berpengaruh menjadi baik dan juga sebaliknya. Maka dari itu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan remaja masjid dapat mendorong masyarakat aktif dalam beribadah serta mengetahui tata cara, manfaat, fungsi, dan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan ajaran Islam. Dengan keaktifan beribadah inilah mencerminkan masyarakat yang mempunyai kehidupan beragama secara hakiki sesuai dengan ajaran Islam. Hal inilah yang menarik peneliti untuk membicarakan "KONTRIBUSI REMAJA

MASJID AL-ILYAS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA DI KELURAHAN PASIR KIDUL KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS”.

## **B. Batasan Penelitian**

Perlu diketahui bahwa dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan penelitian agar lebih fokus dalam hal penelitiannya yaitu tentang ”Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” yang meliputi :

1. Karakter Religius
2. Karakter Jujur
3. Karakter Kerja Sama
4. Karakter Tanggung Jawab

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahfahaman dan penafsiran yang kurang tepat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut, yang mencakup penegasan terhadap kata :

1. Kontribusi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan “Sebagai uang iuran pada perkumpulan, sumbangan.” Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan,

keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan yang berarti kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Disini mengambil kontribusi sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu/kelompok yang memberikan dampak positif terhadap pihak lain.<sup>8</sup>

## 2. Remaja Masjid

Remaja masjid kini telah menjadi suatu fenomena bagi kegairahan para remaja muslim dalam mengkaji dan mendakwahkan Islam di Indonesia. Pada dasarnya dakwah Islam yang dilakukan oleh generasi muda Islam bukan merupakan suatu hal yang baru. Remaja masjid dapat membina para anggotanya agar beriman, berilmu, dan beramal shaleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT untuk mencapai keridhaanNya. Pembinaan remaja muslim dilakukan dengan menyusun aneka program kemudian di follow up (tindak lanjut) dengan berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman, kemasjidan, keremajaan, dan keilmuan.<sup>9</sup>

Pada masa sekarang, Remaja Masjid semakin terasa diperlukan terutama untuk mengorganisir kegiatan dakwah yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Keberadaannya dapat memberikan warna tersendiri bagi pengembangan masjid. Dan tentunya diharapkan remaja masjid dapat menjadi penggerak pengembangan dakwah Islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Sebagai organisasi yang terikat dengan masjid maka peran utamanya tidak lain adalah memakmurkan masjid.

---

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia.

<sup>9</sup> Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 48-50.

Memakmurkan masjid merupakan bagian dari dakwah bil hal (dakwah pembangunan). Dakwah bil hal adalah kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup umat, baik rohani maupun jasmani.<sup>10</sup>

### 3. Masjid

Masjid artinya tempat sujud, tempat beribadah kepada Allah SWT. Akar kata dari Masjid adalah sajadah dimana berarti sujud atau tunduk. Selain tempat ibadah, Masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al Qur'an sering dilaksanakan di Masjid. Bahkan dalam sejarah Islam, Masjid turut memegang peranan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan. Ketika Nabi Muhammad SAW tiba di Madinah, beliau memutuskan untuk membangun sebuah Masjid, yang sekarang dikenal dengan nama Masjid Nabawi, yang berarti Masjid Nabi.<sup>11</sup>

Fungsi Masjid Masjid di zaman Rasulullah SAW mempunyai banyak fungsi. Itulah sebabnya Rasulullah SAW membangun Masjid terlebih dahulu. Masjid menjadi simbol persatuan umat Islam. Selama sekitar 700 tahun sejak Nabi mendirikan Masjid pertama, fungsi Masjid masih kokoh dan original sebagai pusat peribadatan dan peradaban yang mencerdaskan dan mensejahterakan umat manusia. Lewat Masjid Rasulullah SAW membangun kultur masyarakat baru yang lebih dinamis dan progressif. Masjid adalah rumah Allah yang dibangun atas dasar

---

<sup>10</sup> Ayub, Moh. 1996. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani.

<sup>11</sup> Supardi dkk. 2001 *Fungsi masjid*. Jakarta hlm. 2.

ketaqwaan kepadaNya. Oleh karena itu, membangun Masjid harus diawali dengan niat yang tulus, ikhlas, mengharap ridha Allah semata, sehingga Masjid yang dibangun mampu memberikan ketenangan, ketenteraman, kedamaian, kesejahteraan, rasa aman kepada para jamaah dan lingkungannya.

#### 4. Karakter

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, adat istiadat, dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak. Warsono dkk. mengutip Jack Corley dan Thomas Phillip (2000) menyatakan: “Karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral.”<sup>12</sup>

Karakter disini merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia,

---

<sup>12</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 41-42.

dan lingkungan. Pendidikan karakter adalah suatu sistem yang mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

“Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :  
Untuk mengetahui Bagaimana Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

##### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, khazanah dan ilmu pengetahuan khususnya bagi para remaja Masjid dalam Pembentukan Karakter Remaja.

## 2. Secara Praktis

Dapat memberi gambaran dan sumbangan informasi tentang organisasi remaja masjid Al-Ilyas dalam pembentukan karakter remaja.

## G. Kajian Pustaka

Dari penelusuran pustaka, peneliti mendapati sebuah buku/karya tentang pendidikan karakter telah dilakukan oleh beberapa pengamat. Dan peneliti berusaha menelusuri dan menelaah berbagai hasil kajian, diantaranya yaitu :

*Pertama* : skripsi Eko setiawati (2007) dengan judulnya “Peran Manajemen Masjid dalam meningkatkan Fungsi sosial Masjid di masyarakat (Studi Kasus Peran Sosial Masjid Agung Pemalang)”.<sup>13</sup> Dalam skripsinya di jelaskan bahwa peran manajemen masjid dalam meningkatkan fungsi sosial dimasyarakat tidak lepas dari program kegiatan masjid yang bisa membantu meringankan problematika sosial di masyarakat serta menerapkan manajemen masjid secara baik dan profesional agar dapat membantu pelaksanaan dan kelancaran kegiatan masjid.

*Kedua* : skripsi Farida Ulfa (1996) yang berjudul “Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”.<sup>14</sup> Isi dari skripsinya membahas tentang kelebihan dan kekurangan dari kegiatan keagamaan remaja masjid kecamatan jati kabupaten kudus. Adapun hasil

---

<sup>13</sup> Eko Setiawati, Skripsi: “*Peran Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Fungsi Sosial Masjid di Masyarakat, Studi Kasus Peran Sosial Masjid Agung Pemalang*” (Pemalang: STIT, 2007).

<sup>14</sup> Farida Ulfa, Skripsi: “*Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*” (Kudus: STAIN, 1996).

penelitiannya adalah sebuah bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh para remaja yaitu berupa pengajian tahlil dan yasin pada hari kamis malam jum'at, dimana dalam pelaksanaannya dilakukan secara serempak diseluruh masjid kecamatan Jati. Kegiatan itu dilakukan dengan tujuan untuk menyatukan mereka dalam sebuah organisasi, sehingga mereka terangkum dalam kegiatan yang bermanfaat dan untuk memakmurkan masjid.

*Ketiga* : skripsi Ali Mubarak (2003) yang berjudul “Peranan Remaja Masjid Dalam Mengantisipasi Budaya Asing (Studi Kasus Pada Remaja Masjid Al-Falah Tlogowaru Malang)”.<sup>15</sup> Dalam penelitiannya mengkaji sekelompok remaja yang disebut sebagai remaja masjid, dimana mereka berupaya untuk berperan sebagai suatu organisasi yang dapat mengantisipasi budaya asing yang pada umumnya bertentangan dengan ajaran Islam. Meskipun dalam pelaksanaan kegiatannya menghadapi beberapa rintangan.

*Keempat* : Skripsi Mahtum Afiati (1997) yang berjudul “Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Remaja (Study Kasus di Kodya Semarang)”.<sup>16</sup> Dalam skripsinya membahas tentang bahwa masjid merupakan tempat ibadah umat Islam yang baik yang bersifat horisontal dan vertikal. Oleh karena itu, berfungsi atau tidaknya masjid sebagai tempat kegiatan umat Islam menjadi kewajiban dan tanggung jawab umat Islam terutama remaja sebagai generasi penerus. Upaya untuk mengoptimalkan fungsi masjid sudah dilakukan oleh para pembina masjid, yaitu dengan cara menyelenggarakan

---

<sup>15</sup> Ali Mubarak, Skripsi: “Peranan Remaja Masjid dalam Mengantisipasi Budaya Asing, Studi Kasus pada Remaja Masjid Al-Falah Tlogowaru Malang” (Malang: UIN, 2003).

<sup>16</sup> Mahtum Afiati, Skripsi: “Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Remaja, Studi Kasus di Kodya Semarang” (Semarang: UIN Walisongo, 1997).

kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh unsur masyarakat termasuk remaja. Kegiatan tersebut antara lain : khutbah jum'at, peringatan hari besar Islam (PHBI), bhakti sosial, kuliah ahad pagi, pemberian beasiswa dan wisata dakwah. Dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan remaja, para pembina juga berupaya mengadakan kursus-kursus dan training dengan tujuan agar menambah bekal kemampuan para remaja sehingga dapat mewarisi pendahulunya untuk bisa menjadi pembina bagi generasinya. Selain itu juga diberikan fasilitas perpustakaan masjid, yang pengelolaannya diserahkan pada remaja masjid dengan maksud agar remaja masjid semakin gemar membaca buku keagamaan dan sekaligus dalam jiwanya ada ikatan dengan masjid.

*Kelima* : Skripsi dari Budi Cahyono (2005), seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah STAIN Kudus dengan judul "*Pengaruh Karakteristik Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Hasyim Asy'ari Mlati Kidul Kudus Tahun Pelajaran 2004/2005*"<sup>17</sup>, hasil dari penelitian ini dikatakan bahwa karakteristik atau sifat khas yang dimiliki seseorang sangat dekat kepribadian atau identitas. Karakteristik merupakan sifat bawaan yang dimiliki manusia sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial psikologis. Dimana kepribadian terbawa pembawaan dan lingkungan sebagai pembentuk karakteristik itu sendiri.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas dapat dipahami bahwa penelitian penulis memiliki sudut pandang yang berbeda dan belum ada penelitian yang

---

<sup>17</sup> Budi Cahyono, Skripsi: "*Pengaruh Karakteristik Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Hasyim Asy'ari Mlati Kidul Kudus Tahun Pembelajaran 2004/2005*" (Kudus: STAIN, 2005).

dilakukan oleh peneliti lain. Perbedaan tersebut dalam penelitian penulis memfokuskan tentang kontribusi remaja masjid terhadap pembentukan karakter remaja melalui berbagai kegiatan yang ada didalamnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran menyeluruh skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian. Pada bagian awal skripsi ini berisi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, dan Daftar isi.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari bab I sampai V

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi : Latar Belakang Masalah, Batasan Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi landasan teori tentang Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi : Jenis Penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu tentang Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi : bentuk kegiatan, metode, faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter remaja.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian ini serta daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penutup merupakan prosedural dalam penulisan karya ilmiah yang berupa kalimat akhir untuk mengakhiri sebuah uraian teori yang telah disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pembuatan laporan penelitian. Penutup dalam sebuah proposal penelitian biasanya mengandung kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti dari sebuah proses penelitian. Inti dari sebuah hasil temuan data di lapangan yang telah dianalisis menggunakan teori dari berbagai sumber referensi yang hendak diberikan melalui penjabaran-penjabaran fakta akan mengarahkan pada kesimpulan yang bersifat umum. Saran digunakan sebagai penyampaian masukan secara objektif sesuai data dan fakta yang telah disusun oleh peneliti dalam sebuah karya ilmiah, yang diharapkan dapat memperbaiki yang sifatnya mebangun.

#### **A. KESIMPULAN**

Dari beberapa poin diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya kontribusi remaja masjid Al-Ilyas Pasir Kidul dalam membentuk karakter remaja sekitar sangatlah efektif. Melalui berbagai macam kegiatan serta partisipasi remaja sekitar dalam pembentukan karakter, dapat dilihat nilai moral serta tingkah laku remaja sekitar kini semakin positif. Melalui berbagai macam kegiatan keagamaan pula mampu membentuk karakter religius, karakter jujur, karakter kerja sama, dan karakter tanggung jawab. Remaja sekitar sekarang semakin aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Al-Ilyas Kelurahan Pasir Kidul

Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, melalui berbagai macam pembiasaan.

Meskipun pada dasarnya terdapat berbagai macam tantangan dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, namun semua anggota dan pengurus Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Al-Ilyas Pasir Kidul tidak patah semangat dan selalu mencoba meskipun mengalami kesulitan. Sehingga terbukti, lingkungan Pasir Kidul kini menjadi lingkungan Islami serta mulai terlihatnya karakter positif dalam diri remaja.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas dalam Membentuk Karakter Remaja di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas“ peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran untuk Pembina dan pengurus Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Al-Ilyas Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Meningkatkan program-program yang lebih baik dalam bidang apapun hendaknya para pengurus menjalin komunikasi yang baik dengan para pengurus dibidang lain. Dengan demikian akan meningkatkan kerja sama yang baik sehingga program-program akan terlaksana secara efektif dan efisien. Khususnya dalam bidang keagamaan diharapkan para ustadz meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan dan

sosial, sehingga dapat mempererat kerja sama dan nilai sosial yang tinggi bagi masyarakat khususnya para remaja. Pengurus lebih sabar lagi dalam kaderisasi anggota Irmās, karena kaderisasi merupakan poin penting dalam organisasi.

2. Saran untuk anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Al-Ilyas Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Sebagai anggota IRMAS Al-Ilyas Pasir Kidul agar lebih semangat dan antusias lagi dalam berorganisasi tidak hanya dalam event-event tertentu saja akan tetapi dengan aktif ikut serta dalam semua kegiatan yang IRMAS Al-Ilyas adakan. Selalu menjalin silaturahmi antar anggota, pengurus, dan masyarakat sekitar.

3. Saran untuk remaja Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Pasir Kidul sudah sangat baik dalam mengubah pola pikir dan membentuk karakter remajanya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa untuk merealisasikan tujuan utamanya memang butuh proses panjang dan tidak serta merta langsung menjadi baik. Untuk mengetahui kesalahan atau kekurangan dari setiap program atau kegiatan, hendaknya baik pengasuh, pengurus, anggota, para remaja dan masyarakat, tidak sungkan untuk saling berkomunikasi atau menegur, demi proses pembentukan karakter yang lebih baik. Sebagai remaja milenial ilmu keagamaan itu sangat penting untuk membendung dari era globalisasi dan westernisasi sekarang ini.

4. Saran untuk masyarakat Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Masyarakat merupakan sekumpulan individu yang berkumpul di sebuah daerah. Sifat, karakter, kebiasaan, dan tingkah laku yang sangat beragam menjadikan mereka harus berlapang dada menerima satu dengan yang lainnya. Namun hendaknya setiap individu tetap harus bersabar, ikhlas, dan tawakkal kepada Allah. Menerima segala peraturan dan ketentuan yang ada didalam lingkungan tersebut. Lebih-lebih ketika ada peraturan yang tidak sesuai dengan hati seseorang, ketika peraturan tidak melanggar syariat Islam maka ikutilah dengan baik, karena setiap peraturan yang dibuat oleh pemerintah maupun tokoh agama di lingkungan tersebut sebenarnya untuk kepentingan dan ketentraman warganya sendiri. Jadi saling rukun, menerima, dan komunikasi yang baik dengan berbagai elemen merupakan hal yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk menciptakan suasana damai, rukun dan nyaman di lingkungan tersebut.

### C. PENUTUP

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat salam teruntuk junjungan Nabi agung Muhammad saw. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat. Amiin. Penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika,

pembahasan, maupun analisisnya meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil bimbingan dan arahan dari semua pihak terutama orang tua yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan do'a. Begitu juga dari dosen pembimbing skripsi yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.

Semoga kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Al-Ilyas Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas menjadi organisasi pelopor pemersatu dan sebagai sarana ukhuwah islamiyah serta dapat meningkatkan perilaku sosial masyarakat terutama para remaja di lingkungan tersebut.

Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak tetap penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini, dan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan karya ini di masa mendatang mengenai penanganan secara efektif dan efisien oleh pihak pengasuh, pengurus IRMAS, tokoh agama, remaja dan masyarakat agar selalu tercipta persaudaraan yang harmonis di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pihak yang

membutuhkannya sehingga mempunyai nilai-nilai ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdain, “*Fungsi Dakwah*”, diambil dari <http://abdain.wordpress.com/>. diakses 18 Agustus 2018.
- Abdul Majid, 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdulsyani, 1994. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Adzikra Ibrahim, *Konsep dan Pengertian Kontribusi*, (<https://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/>, Diakses pada tanggal 18 Agustus 2018, 2018).
- Agus Zaenal Fitri, 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahmad D. Marimba, 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al Kautsar.
- Ahmad Muhsin Kamaludiningrat, 2010. *Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Beriman dan Bertaqwa*, Jogjakarta: Jurnal Ulama.
- Akhmad Azzet Muhaimin, 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Ali Mubarak, 2003. Skripsi: “*Peranan Remaja Masjid dalam Mengantisipasi Budaya Asing, Studi Kasus pada Remaja Masjid Al-Falah Tlogowaru Malang*”, Malang: UIN.
- Al-Qur’an, Yayasan Penyelenggara Penerjemahan dan Penafsir Al-Qur’an, Al Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Aminuddin, Teuku dan Supardi. 2001. *Manajemen Masjid dalam pembangunan masyarakat (optimalisasi peran dan fungsi)*, Yogyakarta: UII Press.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Andy Novan Wiyani, 2013. *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Angga Teguh Prastyo dan Asmaun Sahlan, 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010, (diakses 8 September 2018 pukul 22.20 WIB).

Budi Cahyono, 2005. Skripsi: “*Pengaruh Karakteristik Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Hasyim Asy’ari Mlati Kidul Kudus Tahun Pembelajaran 2004/2005*”, Kudus: STAIN.

E. Mulyasa, 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Sinar Grafika.

Eko Setiawati, 2007. Skripsi: “*Peran Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Fungsi Sosial Masjid di Masyarakat, Studi Kasus Peran Sosial Masjid Agung Pemalang*”, Pemalang: STIT.

Elearning Pendidikan. 2011. *Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar*. dalam, (<http://www.elearningpendidikan.com>), diakses pada 11 Maret 2019.

Farida Ulfa, 1996. Skripsi: “*Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*”, Kudus: STAIN.

Fatchul Muin, 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Fauzi Ahmad, 1997. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.

Gozali, 2012. *Kado Untuk Seorang Muballigh*, Kediri: Alaika Press.

Haryono dan Amirul Hadi, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Setia.

Heri Gunawan, 2012. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, Bandung: Alfabeta.

<http://aryforniawan.blogspot.com/2012/06/fungsi-dan-tujuan-pendidikan-karakter.html> (Diakses pada 8 September 2018 pukul 21.46 WIB)

<https://www.bacaanmadani.com/2018/01/ayat-al-quran-dan-hadits-tentang.html>, (Dikutip tanggal 20 Maret 2019, pukul 20.00 WIB).

Jaeni Umar, 2003. *Panduan Remaja Masjid*, Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika.

Kesuma Dharma, 2011. *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lanny Octavia, 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, Jakarta: Rumah Pesantren.

- Lexy J. Moeloeng, 2012. *Metodologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lickona Thomas. Terj Lita S, 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media.
- M. Arifin dan Barnawi, 2013. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahtum Afiati, 1997. Skripsi: “*Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Remaja, Studi Kasus di Kodya Semarang*”, Semarang: UIN Walisongo.
- Maksudin, 2013. *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Jakarta, 1989. tanggal 16 Agustus 2018.
- Mapiare Andi, 1982. *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Mohammad Ayub, 1996. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani.
- Muhammad Maulanma Zakariyya al Kandahlawi, 2000. *Fadhailul Amal*, Terj. *Himpunan Fadhilah Amal*, ust. A. Abdurrahman Ahmad. Yogyakarta: Ash Shaff.
- Mustofa Budiman, 2007. *Manajemen Masjid Gerakan Meraih Kembali Kekuatan Masjid dan Potensi Masjid*, Solo: Ziyad Visi Media.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashir Hadedar, 2013. “*Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*”, Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nata Abuddin, 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Ngainun Naim, 2012. *Character Building*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurul Zuriah, 2008. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Salahudin Anas, 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, Bandung: Pustaka setia.

- Singgih, 2004. *Psikologi Muda-Mudi*, Jakarta: PT BPK Gunung muria.
- Siswanto, 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Sugiyono, 2010. *Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhartono Suparlan, 2008. *WAWASAN PENDIDIKAN Sebuah Pengantar Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syamsul Kurniawan, 2014. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- T. Guritno, 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tim Direktorat Pendidikan Madrasah, 2010. *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama.
- Tjipto Fandi, 1994. *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Ulwan Abdullah, 1981. *Tarbiyatul-Aulad fi-Islam*, Kairo: Darussalam Lith Thiba'ah wan-Nasy wat-Tauzi.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, 2010. Bandung: Citra Umbara.
- Wikipedia. Kontribusi. Diakses dari <http://id.wikipedia.org> pada tanggal 18 agustus 2018.
- Zakiah Drajat, 1969. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta : Gunung Agung.
- Zakiah drajat, 1975. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ferli Agus Kurniawan  
Tempat, Tanggal lahir : Purbalingga, 7 Agustus 1992  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Kertawibawa Kelurahan Pasir Kidul Rt 02/Rw  
04 Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten  
Banyumas (53135)  
Nama Orang tua : Ayah : Akhyar  
Ibu : Khotijah  
Pekerjaan Orang tua : Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Riwayat Pendidikan : SDN 02 Pasir Kidul,  
SMP Negeri 4 Purwokerto,  
SMK WIWOROTOMO PURWOKERTO  
S1 IAIN Purwokerto

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Purwokerto, 23 Januari 2019

Penulis,



Ferli Agus Kurniawan  
NIM. 1123301160